

**ANALISIS BEBERAPA FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
STRUKTUR MODAL PADA BANK-BANK
YANG GO PUBLIC DI BEI**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Jurusan Manajemen**



OLEH :

ARIF WAHYU KURNIAWAN
0512010053/FE/EM

**YAYASAN KESEJAHTERAAN, PENDIDIKAN DAN PERUMAHAN
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN", JAWA TIMUR
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI MANAJEMEN**

2009

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
ABSTRAKSI.....	ix

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	6
1.3. Tujuan Penelitian.....	6
1.4. Manfaat Penelitian.....	6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Hasil Penelitian Terdahulu.....	8
2.2. Landasan Teori.....	11
2.2.1. Permodalan Bank.....	11
2.2.1.1. Pengertian Modal Bank.....	11
2.2.1.2. Fungsi Bank.....	14
2.2.2. Laporan Keuangan.....	15
2.2.2.1. Tujuan Laporan Keuangan.....	15
2.2.3. Rasio Keuangan.....	16
2.2.3.1. Macam-Macam Rasio Keuangan.....	16

2.2.3.2. Tujuan Analisis Rasio Keuangan.....	22
2.2.4. Struktur Modal.....	24
2.2.4.1. Pengertian Struktur Modal.....	24
2.2.4.2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Optimal perusahaan.....	25
2.2.4.3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal.....	29
2.2.5. Teori Yang Melandasi Pengaruh Profitabilitas (X1) Terhadap Struktur Modal (Y).....	31
2.2.6. Teori Yang Melandasi Pengaruh Likuiditas (X2) Terhadap Struktur Modal (Y).....	32
2.2.7. Teori Yang Melandasi Pengaruh Tangibility Of Asset (X3) Terhadap Struktur Modal (Y)	35
2.2.8. Teori Yang Melandasi Pengaruh Resiko Bisnis (X4) Terhadap Struktur Modal (Y).....	36
2.2.9. Teori Yang Melandasi Pengaruh Firm Size (X5) Terhadap Struktur Modal (Y).....	37
2.3. KERANGKA PIKIRAN.....	38
2.4. HIPOTESIS.....	39

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	40
3.2. Tehnik Penentuan sample.....	42
3.3. Tehnik Pengumpulan Data.....	44
3.3.1. Jenis Data.....	44
3.3.2. Sumber Data.....	44

3.3.3. Pengumpulan Data.....	44
3.4. Uji Asumsi Klasik.....	44
3.5. Teknik Analisis dan Uji Hipotesis.....	49
3.5.1. Teknik Analisis.....	49
3.5.1.1. Analisis Regresi Linier Berganda.....	49
3.5.2. Uji Hipotesis.....	50

BAB IV PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Obyek Penelitian.....	52
4.1.1. Pendirian dan Informasi Umum BEI.....	52
4.1.2. Visi dan Misi BEI.....	53
4.1.3. Maksud dan Tujuan Pembentukan BEI.....	54
4.1.4. Persyaratan Untuk Go Public.....	55
4.1.5. Struktur Organisasi BEI.....	56
4.2. Deskripsi Singkat Perusahaan Sampel Penelitian.....	57
4.3. Deskripsi Hasil Penelitian.....	57
4.3.1. Struktur Modal.....	57
4.3.2. Profitabilitas.....	59
4.3.3. Likuiditas.....	60
4.3.4. Tangibility Of Asset.....	61
4.3.5. Resiko Bisnis.....	62
4.3.6. Firm Size.....	63
4.4. Analisis dan Pengujian Hipotesis.....	64
4.4.1. Uji Normalitas.....	64

4.4.2. Uji Asumsi Klasik Regresi (BLUE).....	64
4.4.2.1. Pengujian Autokorelasi.....	65
4.4.2.2. Pengujian Multikolonieritas.....	66
4.4.2.3. Pengujian Heterokedastisitas.....	67
4.4.3. Analisis Regresi Linier Berganda.....	68
4.4.3.1. Koefisien Determinasi (R^2).....	70
4.4.4. Pengujian Hipotesis.....	71
4.4.4.1. Pengujian Hipotesis Secara Parsial.....	71
4.5. Pembahasan.....	73
4.5.1. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Struktur Modal..	73
4.5.2. Pengaruh Likuiditas Terhadap Struktur Modal.....	74
4.5.3. Pengaruh Tangible Terhadap Struktur Modal.....	75
4.5.4. Pengaruh Resiko Bisnis Terhadap Struktur Modal..	76
4.5.5. Pengaruh Firm Size Terhadap Struktur Modal.....	76
4.6. Keterbatasan Penelitian.....	77
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan.....	78
5.2. Saran.....	79

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Model Kerangka Pikiran.....	38
Gambar 3.1. Kurva Durbin-Watson.....	46
Gambar 4.1. Gambar Bagan Struktur Organisasi BEI.....	56

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Deskripsi 21 Bank yang Go Publik.....	57
Tabel 4.2. Data Struktur Modal pada Bank-Bank yang Go Publik.....	58
Tabel 4.3. Data ROA pada Bank-Bank yang Go Publik.....	59
Tabel 4.4. Data LDR pada Bank-Bank yang Go Publik.....	60
Tabel 4.5. Data Tangibility pada Bank-Bank yang Go Publik.....	61
Tabel 4.6. Data NPL pada Bank-Bank yang Go Publik.....	62
Tabel 4.7. Data Total Aktiva pada Bank-Bank yang Go Publik.....	63
Tabel 4.8. Nilai Signifikan Uji Normalitas.....	64
Tabel 4.9. Uji Multikolonieritas.....	67
Tabel 4.10. Uji Heterokedastisitas.....	68
Tabel 4.11. Data Uji t Analisis Regresi Linier Berganda.....	69
Tabel 4.12. Pengaruh Antara Variabel Bebas dan Variabel Terikat.....	71
Tabel 4.13. Data Uji t Pengujian Hipotesis Secara Parsial.....	72

ANALISIS BEBERAPA FAKTOR YANG MEMPENGARUHI STRUKTUR MODAL PADA BANK-BANK YANG GO PUBLIC DI BEI

Oleh :

ARIF WAHYU KURNIAWAN

ABSTRAKSI

Dalam era pertumbuhan ekonomi yang semakin berkembang pesat, menjadikan persaingan setiap perusahaan perbankan (bank) menjadi lebih ketat. Maka setiap bank dituntut untuk dapat mempertahankan kelangsungan usahanya dalam menghadapi persaingan. Salah satu caranya adalah mengatur siklus pembelanjaan dana oleh manager keuangan, dalam arti kadang-kadang bank menggunakan dana yang berasal dari hutang, kadang-kadang perusahaan menggunakan dana yang berasal dari modal sendiri atau laba ditahan. Dari beberapa teori diatas, maka penelitian ini mengambil obyek yaitu bank-bank yang go public di BEI. Sejumlah bank-bank tersebut sedang mengalami masalah dengan tingkat suku bunganya yang tinggi padahal tingkat suku bunga BI rate sudah turun. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh antara profitabilitas, likuiditas, tangible, resiko bisnis, firm size terhadap struktur modal bank-bank yang go public di BEI.

Variabel Independent (bebas) penelitian ini adalah profitabilitas (X1), likuiditas (X2), tangible (X3), resiko bisnis (X4), firm size (X5) ; sedangkan variabel dependent (terikat) penelitian ini adalah struktur modal bank(Y). Teknik pengambilan sampelnya menggunakan teknik pengambilan sampel secara purposive sampling yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi linier berganda

Dari hasil penelitian dan pengujian yang dilakukan, maka dapat diketahui hasil dari pengujian ini yaitu variabel profitabilitas, likuiditas, tangible, resiko bisnis berpengaruh negatif terhadap struktur modal bank, sedangkan variabel firm size berpengaruh positif terhadap struktur modal bank. Berdasarkan hipotesis dari hasil analisis yang dilakukan diperoleh bahwa variabel profitabilitas dan tangible berpengaruh signifikan terhadap struktur modal bank, sedangkan variabel likuiditas, resiko bisnis, dan firm size tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal bank.

Kata kunci : Struktur Modal, Profitabilitas, Likuiditas, Tangible, Resiko Bisnis, Firm Size.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sejalan dengan perkembangan perekonomian dewasa ini. Banyak perusahaan yang melakukan ekspansi usaha, untuk tujuan tersebut maka perusahaan memerlukan dana yang relative besar. Pemenuhan kebutuhan dana tersebut diperoleh dengan melakukan pinjaman dalam bentuk hutang atau menerbitkan saham di pasar modal. Dengan menerbitkan saham di pasar modal berarti bukan hanya dimiliki oleh pemilik lama (*founders*) tetapi juga dimiliki oleh masyarakat. Salah satu alternative pembiayaan yang dapat digunakan oleh perusahaan yang membutuhkan dana besar yaitu dapat dilakukan dengan cara menerbitkan saham baru dan menjualnya ke masyarakat. Peristiwa ini disebut *go public* atau penawaran umum. *Go public* juga merupakan awal kepercayaan masyarakat kepada perusahaan, sebab hanya perusahaan yang sehat dan memenuhi syarat yang dapat memenuhi yang dapat melakukan *go public*. Ketika perusahaan memutuskan untuk menerbitkan saham baru, perusahaan tersebut harus mengikuti prosedur penerbitan saham baru yang ditentukan oleh BAPEPAM, tetapi dalam laporan registrasi yang dibuat tidak berisi tentang berapa harga saham yang baru tersebut. Pengambilan langkah *go public*, dapat mendorong investor untuk melakukan investasi dalam perusahaan dengan cara membeli saham, sehingga kepemilikan saham tidak hanya didominasi oleh perusahaan dalam hal ini keluarga. Perusahaan yang *go public* harus mampu menerbitkan keterbukaan karena pada dasarnya calon investor

mempunyai hak untuk mengetahui secara detail yang berhubungan dengan perusahaan tersebut.

Semakin pesatnya perkembangan perekonomian semakin menjadikan persaingan yang sangat ketat serta semakin jauhnya spesialisasi dalam perusahaan, telah menjadikan dunia usaha semakin bersifat kompetitif. Maka setiap perusahaan dituntut untuk dapat mempertahankan kelangsungan usahanya dalam menghadapi persaingan. Salah satu fungsi pokok dari manajemen adalah manajemen keuangan yang mengatur bagaimana sumber-sumber yang dimiliki perusahaan dapat digunakan secara efektif dan efisien.

Dalam manajemen keuangan merupakan manajemen dana, baik yang berkaitan dengan usaha pengalokasian dana dalam berbagai bentuk investasi maupun usaha pengumpulan dana untuk pembiayaan investasi. Manajemen keuangan memegang peran yang sangat penting dalam sebuah perusahaan karena semua fungsi yang ada dalam perusahaan baik pemasaran, sumber daya manusia, produksi dan fungsi-fungsi yang lain selalu mempunyai implikasi keuangan Bringham & Houston (2004 : 6). Oleh karena itu, semua perusahaan menjalankan manajemen secara benar.

Salah satu aspek dari tugas manager keuangan adalah memenuhi kebutuhan dana. Dalam melakukan tugas tersebut, manager keuangan dihadapkan dengan adanya suatu siklus dalam pembelanjaan, dalam arti kadang-kadang perusahaan lebih cenderung menggunakan dana yang bersumber dari hutang, namun kadang-kadang juga menggunakan dana yang bersumber dari modal sendiri. Kearah manapun kecenderungan pembelanjaan terjadi, hal prinsip yang perlu diperhatikan

oleh manager keuangan perusahaan adalah berusaha menjaga perimbangan antara besarnya hutang dan modal sendiri. Dikemukakan oleh Weston & Brigham (1991) bahwa struktur keuangan mencerminkan cara bagaimana aktiva perusahaan mendapatkan belanja. Sedangkan Riyanto (1992) mengemukakan bahwa struktur keuangan adalah mencerminkan baik dalam artian absolute maupun relative perimbangan antara keseluruhan modal asing (hutang) dengan jumlah modal sendiri.

Pada kenyataan saat ini, pengusaha masih kesulitan dalam mendapatkan dana yang berasal dari hutang, hal tersebut bisa terjadi karena para pengusaha masih terbebani dengan suku bunga kredit sebesar 13-15 %, padahal saat ini BI rate atau bunga acuan sudah turun dari 7% menjadi 6,75 %. Hal tersebut seharusnya bisa menurunkan suku bunga kredit. Padahal dengan BI rate yang rendah membuat suku bunga kredit turun dan jika inflasi terus membaik, seharusnya rupiah menguat, harga produk lebih murah dan ujungnya membuat daya beli masyarakat tinggi. Jika pengusaha mempunyai persepsi lebih banyak masyarakat yang mampu membeli barang, para pengusaha pun mau meminjam kredit pada bank. Keadaan diatas dapat digambarkan dengan table berikut :

Bulan	Tingkat BI Rate	Tingkat Suku Bunga
Juli 2006	12,5 %	16,5 %
Juli 2007	8,50 %	15 %
Juli 2008	8,75 %	13 %
Juli 2009	6,75 %	12 %

Sumber : Jawa Pos, 2006-2009

Kebijaksanaan bank-bank tersebut untuk tidak terburu-buru menurunkan suku bunga kreditnya dikarenakan masih adanya trauma terhadap krisis financial.

Meskipun dampak ke Indonesia tidak sebesar ke negara tetangga, bank kini sangat pemilih dalam menyalurkan dana antar bank, apalagi tidak adanya jaminan pemerintah membuat biaya dana menjadi tetap tinggi, akhirnya bank lebih beroperasi dengan target tidak muluk. Yaitu mendapatkan keuntungan secara cepat dan membentuk struktur modal yang baik (Jawa pos: 2009).

Kebijaksanaan struktur modal mencakup tindakan pemilihan antara resiko dengan tingkat pengembalian yang diharapkan. Perusahaan yang menggunakan hutang yang lebih besar akan lebih peka terhadap perubahan rentabilitas ekonomi. Bila rentabilitas ekonomi meningkat, perusahaan yang menggunakan hutang lebih besar akan memperoleh peningkatan rentabilitas modal sendiri yang lebih besar. Sebaliknya jika rentabilitas ekonomi turun, perusahaan yang menggunakan hutang yang besar akan mengalami penurunan rentabilitas modal sendiri yang lebih besar dari pada perusahaan yang menggunakan sedikit hutang (Husnan, 1994:57). Pada kenyataannya, memang sulit bagi perusahaan untuk menentukan struktur modal yang tepat, tetapi paling tidak diharapkan perusahaan dapat menetapkan suatu target struktur modal yang optimal dalam suatu range tertentu yang menunjukkan berapa tingkat hutang yang tepat bagi perusahaan dengan cara mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal dalam suatu industri dimana perusahaan berada.

Berdasarkan factor-faktor yang digunakan peneliti yaitu profitabilitas, likuiditas, resiko bisnis, *firm size*, *tangibility* dapat mempengaruhi struktur modal. Terdapat hubungan antara profitabilitas dengan struktur modal yaitu semakin tinggi profitabilitas perusahaan, maka semakin rendah tingkat penggunaan utang dalam

struktur modal (Setiawan, 2006:139). Hubungan resiko bisnis dengan struktur modal yaitu perusahaan yang mempunyai resiko bisnis tinggi menyadari bahwa penggunaan hutang yang penuh resiko akan kurang menguntungkan dibanding dengan ekuitas, sehingga perusahaan dipaksa untuk menggunakan ekuitas untuk memenuhi pendanaan guna menghindari *financial distress* (Hamza et,al, 2008:152). Hubungan likuiditas dengan struktur modal yaitu perusahaan yang mempunyai likuiditas tinggi akan cenderung mempunyai tingkat hutang yang rendah dalam struktur modalnya, dalam Rahmad. S. Hubungan antara *size* dengan struktur modal yaitu *size* menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan, yang dilihat dari besar nilai total asset. Semakin besar total asset perusahaan, maka semakin besar pula ukuran perusahaan tersebut. Memiliki nilai total asset yang besar akan memudahkan perusahaan dalam masalah pendanaan (Hamza et, al, 2008:147). Hubungan antara *tangibility* dengan struktur modal yaitu perusahaan yang mempunyai rata-rata rasio struktur modal rendah, secara umum memiliki rasio rata-rata *tangibility* yang tinggi dan sebaliknya perusahaan yang mempunyai rata-rata rasio struktur modal yang tinggi, biasanya memiliki rasio rata-rata *tangibility* yang rendah (Hamza et, al, 2008:152).

Berdasarkan uraian diatas maka penelitian dilakukan untuk “ Analisis beberapa factor yang mempengaruhi struktur modal bank-bank yang *go public* di BEI”.

1.2. Perumusan Masalah

Perumusan masalah yang akan dianalisis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Apakah terdapat pengaruh parsial *firm size*, profitabilitas, likuiditas, *business risk* dan *tangibility* terhadap struktur modal bank-bank yang go public ?
- b. Apakah terdapat pengaruh simultan *firm size*, profitabilitas, likuiditas, *business risk* dan *tangibility* terhadap struktur modal bank-bank yang go public ?
- c. Manakah dari *firm size*, profitabilitas, likuiditas, *business risk* dan *tangibility* yang berpengaruh paling dominant terhadap struktur modal bank-bank yang go public?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh parsial *firm size*, profitabilitas, likuiditas, *business risk*, dan *tangibility* terhadap struktur modal bank-bank yang go public.
2. Untuk mengetahui pengaruh simultan *firm size*, profitabilitas, likuiditas, *business risk*, dan *tangibility* terhadap struktur modal bank-bank yang go public.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Memberikan informasi, menambah wawasan dan pengetahuan kepada beberapa pihak yang terkait seperti manajemen perusahaan yang bersangkutan, pemegang saham, kreditur, para investor serta pihak-pihak lainnya yang membutuhkan hasil penelitian.

- b. Menambah referensi serta pemahaman tentang struktur modal pada bank-bank yang go public.
- c. Bagi penulis berguna untuk menerapkan ilmu yang diperoleh selama masa perkuliahan juga sejauh mana ilmu yang diperoleh dapat diterapkan dalam praktek kehidupan di masyarakat.